

LAPORAN AKHIR
KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2016



PEMANFAATAN LIMBAH PENGOLAHAN TEBU SEBAGAI BAHAN PAKAN
TERNAK DALAM RANGKA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT
DI DESA SARIPI KECAMATAN PAGUYAMAN KABUPATEN BOALEMO

Oleh

Selvi,SE.,M.Si

(Ketua)

NIP. 19800531200912 2 004

Dewi Indrayani Hamin,SE.,MM

(Anggota)

NIP. 19810312 200501 2 002

Dibiayai oleh :

Dana PNBPN UNG, TA 2016

Dengan Surat Perjanjian No. 1239/ UN47.D/ PM/ 2016

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2016

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP T.A.2015/2016

RINGKASAN

1. Judul Kegiatan : Pemanfaatan Limbah Pengolahan Tebu Sebagai Bahan Baku Pakan Ternak Dalam Rangka Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sariپی Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo
2. Lokasi : Desa Sariپی Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Selvi, SE, M.Si
 - b. NIP : 198005312009122004
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli / 3 b
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Manajemen / Manajemen
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail : 085256097334 / selvi_nani@yahoo.com
 - g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -. Dewi Indrayani Hamin, SE, MM /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi UMKM dan Penanaman Modal
 - b. Penanggung Jawab : Hajati Hulawa, S. Sos
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jl. Ahmad Najamudin Kelurahan Dulalowo Timur Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 1 Km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Bidang Koperasi dan UMKM
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBП 2016
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi

(Dr. Hamzah Yunus, M.Pd)
NIP. 196002231986031004

Gorontalo, 16 Desember 2016
Ketua

(Selvi, SE, M.Si)
NIP. 198005312009122004

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

RINGKASAN

Pendampingan pemanfaatan limbah pengolahan tebu sebagai bahan pakan ternak dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat di desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo oleh Selvi,SE.,M.Si dan Dewi Indrayani Hamin,SE.MM Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2016.

Program KKS Pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam pemanfaatan limbah tebu menjadi pakan ternak sehingga bisa berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Saripi.

Pemberdayaan masyarakat ini diarahkan untuk meningkatkan produktivitas petani tebu dalam meningkatkan pendapatan mereka. Cara pemberdayaan berkelanjutan tersebut dapat dilakukan melalui, Pertama Melakukan pendataan tebu dan mengidentifikasi potensi tanaman tebu di Desa Saripi, Kedua Penguatan sistem kelembagaan agar melalui pendampingan petani tebu dalam hal memproduksi dapat membentuk lembaga-lembaga usaha mikro bagi masyarakat di desa Saripi. Ketiga Membangun akses modal melalui lembaga-lembaga keuangan yang ada di Provinsi Gorontalo. Keempat Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan terkait manajemen produksi, manajemen pemasaran, manajemen organisasi dan SDM, manajemen keuangan.

Dalam mewujudkan hal tersebut, teknologi/ metode yang ditawarkan adalah dengan melakukan pendampingan dan pelatihan kepada masyarakat petani tebu yang ada di Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo dan ini membutuhkan keterlibatan stakeholder di daerah tersebut. Ada pun Hasil yang telah dicapai adalah msyarakat di Desa Saripi mampu memanfaatkan tanaman tebu dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi melalui pendampingan dan Pelatihan-pelatihan oleh tenaga ahli.

Kata Kunci: Pemanfaatan Limbah Tebu, Pakan Ternak, Ekonomi Masyarakat

PRAKATA

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Anugerah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan akhir kuliah kerja sibermas dengan judul “Pemanfaatan Limbah Pengolahan Tebu Sebagai Bahan Pakan Ternak Dalam Rangka Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS periode Oktober-November tahun 2016 yang diprakarsai oleh LPPM Universitas Negeri Gorontalo, memberikan dampak yang baik dalam peningkatan ekonomi masyarakat terutama di Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

Untuk itu dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT, juga terima kasih kepada berbagai pihak terutama Rektor, Wakil Rektor I, II, III dan IV serta Ketua LPPM dan seluruh pihak yang telah banyak membantu terutama mengarahkan berbagai program kegiatan yang dilaksanakan sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Sibermas. Ucapan terima kasih yang tak terhingga disampaikan kepada Kepala Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo dan seluruh aparat terutama masyarakatnya yang bersedia menerima berbagai program ini.

Semoga kegiatan ini membawa rahmat bagi kita sekalian. Amiin.

Gorontalo, Desember 2016

Tim DPL

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Ringkasan	ii
Prakata	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
BAB. I. Pendahuluan	1
BAB.II. Target & Luaran.....	7
BAB.III. Metode Pelaksanaan.....	9
BAB.IV. Kelayakan Perguruan Tinggi.....	14
BAB.V. Hasil yang Dicapai.....	16
BAB.VI. Rencana Tahapan Berikutnya	26
BAB.VII. Kesimpulan & Saran	28
Daftar Pustaka.....	29
Lampiran	30

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Boalemo merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Gorontalo yang memiliki luas wilayah 2.248,24 km² atau 18,4% luas Provinsi Gorontalo, wilayah Kabupaten Boalemo berbatasan langsung dengan 3 Kabupaten, diantaranya Kabupaten Gorontalo di sebelah Timur, dan Kabupaten Pohuwato di sebelah Barat, Kabupaten Gorontalo Utara disebelah Utara sedangkan sebelah selatan di batasi oleh Teluk Tomini. Secara administratif terdiri dari 7 kecamatan dengan 67 desa. Kondisi topografi kawasan terletak pada ketinggian 25- 1400 m dari permukaan laut dengan keadaan lereng datar(37.41%), bergelombang (24,01%), berombak (22,86%), berbukit(8,63%), agak bergelombang (5,04%) dan bergunung (2.05%), jenis tanah yang di dominasi oleh tanah kambisol autrik (61,8%), grumosol (26,7%), gleysol hidrik (11,4%), dan alluvial humik (0.03%), sehingga penggunaan lahan berupa kebun campur, lading dan lading campur semak, pemukiman,perkebunan,tebu, sawah, semak belukar dan hutan. Masing-masing jenis penggunaan lahan ini menyebar pada areal dengan luas hamparan yang beragam. Lahan pertanian di Kabupaten Boalemo didominasi olah lahan bukan sawah, sedangkan komoditi unggulan sektor perkebunannya adalah kelapa, jambu mente,kakau, kopi,kemiri,cengkeh, lada,tebu, dan vanile. Hasil tanaman perkebunan yang paling dominan adalah Tebu dengan produksi sebesar 280.443,65 ton diikuti oleh kelapa,kakau, kopi,kemiri dan vanili yang masing-masing memproduksi 6.659 ton,415.93 ton, 84.24 ton,58.53 ton dan 16 ton sementara itu tanaman lainnya memproduksi kurang dari 7 ton.

Berdasarkan hal tersebut sebagian besar hasil perkebunan tanaman tebu, didominasi oleh kecamatan Paguyaman hal ini dikarenakan bahwa luas areal perkebunan tebu di kecamatan paguyaman seluas 1.882,15 H, dibanding dengan 2 kecamatan lainnya yang ada di Kabupaten Boalemo seperti Kecamatan Wonosari dan Kecamatan dulupi dimana masing-masing luas arealnya adalah 1.529,90 H dan 756 H. Hal ini dikarenakan sumber utama penghasilan masyarakat Kecamatan Paguyaman adalah pada sector pertanian, dimana sebagian besar masyarakatnya memiliki keterampilan dalam pengolahan lahan dan juga ditunjang dengan luasnya lahan pertanian. Disamping itu kecamatan Paguyaman merupakan Kecamatan yang ada di Kabupaten Boalemo yang dekat dengan perusahaan gula yang dalam hal ini adalah PT. PG Gorontalo, sehingga ini juga yang menyebabkan bahwa masyarakat di Kecamatan Paguyaman dominan memanfaatkan lahan pertanian mereka dengan menanam tanaman tebu, karena dekat dengan perusahaan gula yang mana tebu adalah sebagai bahan baku utama dalam pembuatan gula tersebut.

Desa Saripi adalah salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo yang letak desanya terletak di jalan Trans Sulawesi sehingga faktor ini yang memudahkan masyarakat untuk mengakses segala keperluan mereka. Desa Saripi memiliki jumlah penduduk 33,598 Jiwa atau 20% dari total penduduk Kabupaten Boalemo yang berjumlah 145.580 Jiwa sebagian besar masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai petani, berbagai komoditas yang dihasilkan oleh desa tersebut, baik dari pertanian maupun perkebunan, sebagian masyarakat di Desa Saripi memanfaatkan lahan perkebunannya untuk ditanami tebu karena tanaman tebu tersebut didukung oleh

keberadaan industri yang merupakan pasar satu-satunya yang menampung hasil produksi tanaman tebu dalam hal ini adalah perusahaan gula Gorontalo.

Perusahaan gula gorontalo selama ini kurang banyak mengelolah limbah yang sebetulnya memiliki nilai ekonomis bagi masyarakat dalam peningkatan pendapatan, limbah tersebut adalah ampas tebu yang dapat dijadikan bahan dasar pembuatan pakan ternak dalam mendukung peternakan di desa Saripi pada khususnya dan Kabupaten Boalemo Pada Umumnya. Ketersediaan pakan yang murah dan mudah diperoleh harus dioptimalkan dalam rangka peningkatan pendapatan masyarakat. Berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa ada beberapa kekurangan yang dihadapi oleh masyarakat dalam pengelolaan limbah ampas tebu diantaranya:

1. Rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat dalam mengelolah ampas tebu
2. Rendahnya keterjangkauan pemanfaatan teknologi dalam mendukung produksi pakan ternak yang bersumber dari bahan dasar ampas tebu
3. Kurangnya akses modal bagi masyarakat dalam pengembangan usaha pakan ternak tersebut
4. Rendahnya fasilitas pemerintah dalam membangun kemitraan antara perusahaan dan masyarakat khususnya dalam ketersediaan bahan baku produksi pakan ternak.

Berdasarkan kondisi permasalahan di atas maka perlu dilakukan pendampingan bagi masyarakat di Desa saripi dalam memanfaatkan limbah tebu sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Cara tepat dalam melakukan pendampingan melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Analisis dan Identifikasi potensi

Melakukan analisis potensi ketersediaan bahan baku, permodalan, dukungan teknologi tepat guna dan sumberdaya manusia yang terampil dan kemampuan pasar menyerap pakan ternak tersebut serta kehandalan produk dan daya saing.

2. Penguatan kelembagaan

Membentuk unit bisnis ditingkat masyarakat dan desa dalam mendukung dan mengorganisir kegiatan produksi dan distribusi pakan ternak yang dihasilkan melalui limbah ampas tebu.

3. Pendidikan dan pelatihan

Melalui pendidikan dan pelatihan tersebut diharapkan masyarakat mampu memahami bagaimana memanfaatkan pisang menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekonomis, sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat

4. Pengawasan berkelanjutan

Pengawasan berkelanjutan perlu dilakukan agar usaha-usaha kelompok yang telah di buat mampu berkembang dan mampu bekerja sama dengan pihak-pihak lembaga keuangan dalam segi pemodalan sehingga usaha-usaha tersebut mampu menopang pendapatan keluarga secara khusus dan masyarakat secara umumnya serta keterlibatan mitra perlu dilakukan untuk menunjang program tersebut.

Kegiatan ini akan melibatkan mahasiswa Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian guna melakukan pendampingan kepada masyarakat di Desa Sariپی Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Adapun untuk mendukung agar program yang

telah dibuat terlaksana dengan baik ada beberapa hal yang di tawarkan diantaranya adalah:

1. Memperkenalkan teknologi yang tepat guna dan efektif dalam mengelolah limbah tebu sehingga limbah tebu tersebut dapat termanfaatkan dengan baik dan akan berimbas pada peningkatan pendapatan masyarakat.
2. Memberikan pendampingan kepada masyarakat dengan melakukan pelatihan pemanfaatan limbah tebu menjadi pakan ternak, sehingga limbah tebu tersebut dapat termanfaatkan dengan baik
3. Menciptakan kebijakan ketersediaan pasar, sehingga pakan ternak yang terbuat dari ampas tebu tersebut dapat dipasarkan kekonsumen pengguna dalam hal ini adalah para pemilik ternak khususnya pemilik ternak sapi
4. Memperkenalkan sistem manajemen modern dalam mengelolah usaha-usaha pemanfaatan limbah tebu menjadi pakan ternak sehingga usaha tersebut dapat berlangsung lama dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat yang berefek pada kesejahteraan mereka.

Lembaga mitra yang nantinya akan mendukung kegiatan ini adalah Dinas Perindustrian ,Perdagangan, Koperasi,UMKM dan Penanaman Modal Kota Gorontalo yang membidangi Koperasi dan UMKM beralamatkan Jalan Ahmad Najamudin Kelurahan Dulalowo Timur Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo Selama ini Dinas Perindustrian Kota Gorontalo adalah lembaga pemerintah yang melakukan penyuluhan maupun pembinaan terhadap usaha-usaha yang mulai tumbuh maupun usaha-uasaha yang sudah berkembang dalam hal memberikan akses permodalan, teknologi dan peralatan untuk menunjang kegiatan usaha-usaha

tersebut, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan khususnya di Desa Sariپی yang merupakan sasaran program tersebut.

1.2.Mitra dan Kelompok Sasaran Program Pengabdian pada Masyarakat

Kelompok sasaran/mitra yang akan menjadi target pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat ini adalah masyarakat desa Sariپی yang dibedakan menjadi 2 kategori, yaitu:

1. Masyarakat pada umum yang memiliki lahan perkebunan tebu yang dijadikan bahan pokok pengolahan gula.
2. Masyarakat yang tergabung dalam Ukm-ukm yang menjadi mitra pengabdian ini.

Adapun tempat pelaksanaan kegiatan KKS pengabdian bertempat di Desa Sariپی, Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan KKS Pengabdian ini meliputi:

2.1. Peningkatan kualitas produksi Limbah Pengolahan Tebu

Pada umumnya masyarakat di Desa Sariپی sebagian besar lahan perkebunan mereka dimanfaatkan untuk tanaman tebu karena tebu tersebut merupakan bahan baku dari gula yang menjadi pasokan untuk perusahaan gula, sehingga begitu banyaknya limbah dari olahan tebu tersebut yang tidak termanfaatkan, oleh karena itu melalui KKS Pengabdian ini pemanfaatan limbah tebu tersebut dapat diolah menjadi bahan baku pakan ternak yang memiliki nilai ekonomis tinggi, dan bisa menjadi salah satu sumber pendapatan masyarakat pada umumnya dan masyarakat di Desa Sariپی pada khususnya.

2.2. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam menghasilkan olahan limbah tebu menjadi bahan baku pakan ternak yang berkualitas.

Luaran lain yang diharapkan dari kegiatan KKS Pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah limbah tebu menjadi bahan baku pakan ternak dan memiliki nilai ekonomis tinggi, sehingga dapat memberikan nilai tambah dalam pemenuhan dan peningkatan pendapatan masyarakat.

2.3. Peningkatan swadaya masyarakat

Dengan adanya peran masyarakat dalam kegiatan pemanfaatan limbah tebu menjadi bahan baku pakan ternak dapat meningkatkan partisipasi masyarakat agar semakin banyak masyarakat tertarik untuk mengembangkan pemanfaatn

limbah tebu tersebut ,sehingga limbah tebu tidak hanya menjadi sampah yang sia-sia. Dengan terlibatnya anggota masyarakat lain dalam pemanfaatn limbah tebu tersebut diharapkan akan mengurangi tingkat pengangguran pada umumnya masyarakat di kecamatan paguyaman yang merupakan basis perkebunan tebu dan khususnya masyarakat di Desa Saripi.

2.4. Peningkatan pendapatan masyarakat petani tebu

Dengan meningkatnya masyarakat yang memanfaatkan limbah tebu menjadi bahan baku pakan ternak diharapkan akan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat penghasil dan petani tebu berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan Dan Pembekalan

Persiapan dan Pembekalan dilakukan oleh mahasiswa, dosen dan kelompok sasaran.

3.1.1. Persiapan dan pembekalan oleh mahasiswa meliputi :

- Persiapan administrasi

Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini dimulai dari pemrograman mata kuliah KKS pada KRS Online. Persyaratan lengkap bagi mahasiswa yang akan terlibat dalam pelaksanaan KKS Pengabdian sebagai berikut :

- a. Calon peserta telah menyelesaikan 115 SKS, baik kependidikan maupun nonkependidikan yang telah diatur secara otomatis melalui pengaturan pengambilan matakuliah KKS di Sistem Informasi Akademik UNG
- b. Calon peserta harus memprogram KKS melalui KRS pada tahun berjalan.
- c. Mekanisme pendaftaran peserta KKS pengabdian dengan alur sebagai berikut
 - ✓ Mahasiswa wajib memprogramkan dan menginput mata kuliah KKS secara online.
 - ✓ Biodata mahasiswa diprint-out, kemudian dimasukkan ke LPM (dengan melengkapi berkas pada poin dibawah ini) untuk di validasi.

- ✓ Setelah dinyatakan valid, mahasiswa diberi pengantar untuk membayar biaya pendaftaran KKS pengabdian di Bank.
- ✓ Bukti (slip) asli pembayaran pendaftaran KKS dimasukkan ke LPM.
- ✓ Pada saat pendaftaran calon peserta melengkapi berkas sebagai berikut :

1) Transkrip nilai dari Jurusan/Program Studi Diketahui Pembantu Dekan I

2) Surat keterangan berbadan sehat dari dokter

3) Memasukkan pas photo warna 3x4 cm (1 lembar) dan 2x3 cm (1 lembar) .

- ✓ Membayar biaya pendaftaran Rp.600.000,- (enam ratus ribu rupiah) ke rekening Rektor UNG melalui bank yang ditunjuk panitia atas nama Rektor Universitas Negeri Gorontalo.

- **Persiapan Waktu**

Mengingat waktu pelaksanaan KKS Pengabdian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan perkuliahan sedangkan jangka waktu pelaksanaan selama dua bulan maka waktu pelaksanaannya dilakukan pada hari jumat, sabtu dan minggu selama 4 minggu perbulan. Dengan demikian frekuensi kegiatan per bulan adalah 12 hari kegiatan yang dilaksanakan selama 2 bulan

- **Persiapan pengetahuan dan ketrampilan**

Mahasiswa yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan ini sebaiknya berasal dari program studi manajemen dan program studi perikanan dan

kelautan, mengingat tema kegiatannya yang membutuhkan keilmuan dari 2 program studi ini. Mahasiswa program studi manajemen harus mempersiapkan pengetahuan khususnya di bidang manajemen pengolaan dan keuangan serta manajemen produksi. Dan mahasiswa Perikanan dan kelautan harus mempersiapkan diri khususnya keilmuan dibidang Perikanan dan kelautan.

- Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan dosen pembimbing lapangan menyiapkan tempat untuk pelatihan Bagaimana mengelola kelapa dan memanfaatkan hal-hal yang berkaitan dengan kelapa itu sendiri

.3.1.2. Persiapan oleh dosen pembimbing lapangan meliputi :

- Persiapan administrasi

Proses Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini dari sisi dosen pembimbing dimulai dari pengusulan proposal pengabdian secara online melalui website <http://lpm.ung.ac.id>. Usulan dari dosen ini akan diproses oleh bagian akademik fakultas dan selanjutnya akan masuk ke tim LPM.

- Persiapan pengetahuan dan ketrampilan

Dosen pelaksana kegiatan KKS Pengabdian ini terdiri dari dosen Jurusan Manajemen dan Jurusan Pertanian. Kolaborasi dua keilmuan ini yang dibutuhkan untuk melaksanakan pengabdian dengan tema tersebut diatas sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

- Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan mahasiswa peserta KKS menyiapkan tempat untuk pelatihan

3.2. Tahapan Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing

Sesuai dengan rencana kegiatan dan persiapan yang telah dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan sesuai pada tabel di bawah ini.

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1.	Pengurusan Izin	Perizinan	2 X 8	
2.	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembekalan • Bahan dan Alat • Pembagian Tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 X 8 • 30 X 4 • 30 X 4 	Lokasi di UNG
3.	Sosialisasi Program	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Pembentukan Kelompok • Penentuan Lokasi 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 X 4 • 30 X 4 • 30 X 4 	Lokasi di Desa Saripi
4.	Pelaksanaan Program	<ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan • Demonstrasi • Pelatihan • Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 X 16 • 30 X 64 • 30 X 64 • 30 X 16 	Lokasi di Desa Saripi
5.	Keberlanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Rangkuman Evaluasi • Penyusunan Program Lanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 X 8 • 30 X 16 	Lokasi Di Desa Saripi

Total jam kerja efektif adalah 148 Jam

3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program ini direncanakan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan dengan mengacu pada tujuan dan luaran dari kegiatan ini.

Rencana keberlanjutan program KKS Pengabdian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut

- Melakukan evaluasi kegiatan yang melibatkan dosen, mahasiswa dan masyarakat sasaran pengabdian

- Menyusun program lanjutan bersama masyarakat berdasarkan pada kegiatan yang belum tuntas dan pengembangan kegiatan yang sudah selesai
- Rencana keberlanjutan diarahkan pada tujuan utama yaitu peningkatan pendapatan masyarakat.
- Rencana keberlanjutan juga diusulkan melalui kegiatan yang serupa pada wilayah lain yang mempunyai potensi yang mirip dengan kelompok sasaran sebelumnya.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Hasil tema KKS pengabdian yang dicapai oleh LPM UNG dalam jangka panjang untuk suatu seri program KKS Pengabdian untuk pemberdayaan kelompok pengrajin kelapa di Desa Sariپی adalah peningkatan income perkapita yang disebabkan oleh adanya peningkatan pada sektor usaha. Peningkatan melalui sektor usaha ini terutama bagi ibu-ibu rumah tangga dapat memberikan kontribusi penghasilan yang dapat menunjang kebutuhan rumah tangga dan masyarakat sekitar.

Selain itu juga melalui program KKS pengabdian ini akan memberi kontribusi bagi peningkatan indeks pembangunan manusia. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan terutama dalam bidang kelapa khususnya minyak kelapa. Peningkatan indeks pembangunan manusia ini juga didukung dengan pendampingan mahasiswa yang memberikan wawasan dalam semangat enteprenuer

Berdasarkan hal tersebut di atas LPM Universitas Negeri Gorontalo juga melaksanakan berbagai macam bentuk pengabdian adapun beberapa program lainnya yang telah diperoleh dalam bidang pengabdian pada masyarakat yang dikelola oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo antara lain; pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana PNBP sejumlah 50 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana BOPTN sejumlah 10 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI; Program IbM bagi dosen sejumlah 1 judul, Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 2 judul, Program PM-PMP bagi dosen sejumlah 3 judul; Pengabdian masyarakat berupa kegiatan

kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa binaan Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo, Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait antara lain; Program Inkubator Bisnis, kegiatan pembinaan 30 UKM Tenant selama 8 bulan kerjasama dengan Dinas Koperindag Prov. Gorontalo dan LPM UNG dengan pembiayaan dari kementerian Koperasi dan UMKM RI, Program BUMN Membangun Desa yakni kegiatan pembinaan bagi cluster pengrajin gulaaren di desa binaan Mongiilo kerjasama BRI dengan LPM UNG, Program Pemuda Sarjana penggerak pembangunan di pedesaan yakni kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang ditempatkan di desa kerjasama antara dinas DIKPORA Prov. Gorontalo dan LPM UNG dibiayai oleh kemenpora RI, Program peningkatan ketrampilan tenaga Instruktur dan Pendamping di LPM UNG berupa kegiatan TOT Kewirausahaan bagi calon instruktur LPM UNG.

BAB V

TAHAPAN CAPAIAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Desa Saripi

Tertulis/terdengar cerita daerah pedesaan yang subur, tumbuhan yang menghijau, diatas tanah yang datar ditumbuhi pohon dan semak yang masih lebat, maka pada saat itu sekitar tahun 1960 tumbuh pisang yang dipelihara oleh tua yang berasal dari daerah bagian timur Gorontalo yakni asal Bone Pantai dikenal dengan sebutan BASARIPI, sehingga pada saat itu nama tersebut disingkat Sari-Pisang dan akhirnya nama orang tua yang sangat bersahaja tersebut digabung menjadi Daerah Saripi yang kini dikenal sebagai Desa Saripi.

Desa Saripi, lama kelamaan menjadi ramai dengan adanya pendatang yang ingin menetap dan tinggal di desa itu. Tak kalah lagi desa Saripi sudah terkenal dikalangan penduduk atau desa sekitar bahkan terdengar sampai keluar kota kabupaten karena memiliki kekayaan alam berupa emas, sehingga sampai sekarang dijadikan penambangan emas. Dari hari kehari ini tersebar keseluruhan manca desa. Banyak orang penasaran atas cerita ini, sehingga tidak seorang ingin membuktikannya. Karena kegemparan cerita ini sehingga beritanya terdengar sampai ketelinga pengusaha tambang emas di dalam negeri maupun luar negeri untuk mendapatkan kekayaan alam terutama tambang emas.

Sehingga sekitar tahun 1970 sampai pada tahun 1990 ada dua pengusaha tambang besar dari bandung dan pengusaha tambang negeri Kanada untuk melakukan penambangan emas di desa Saripi. Demikian sejarah terbentuk desa Saripi, semoga menjadi acuan pembangunan desa kedepan demi kejayaan dan kemakmuran warga desa Saripi.

1.1. Perkembangan Penduduk Di Desa Saripi

a. Jumlah Penduduk

Jumlah	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Jumlah penduduk tahun ini	1092 orang	1150 orang
Jumlah penduduk tahun lalu	1093 orang	1098 orang
.....orangorang

b. Jumlah Keluarga

Jumlah	KK Laki-laki	KK Perempuan	Jumlah Total
Jumlah Kepala Keluarga tahun ini	547 KK	58 KK	605 KK
Jumlah Kepala Keluarga tahun lalu	539 KK	49 KK	588 KK
.....KKKKKK

1.2. Ekonomi Masyarakat

A. Pengangguran

1. Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56 tahun)	167 orang
2. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja	356 orang
3. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	679 orang
4. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh orang
5. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu orang
6. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja orang
7. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja orang

B. Kesejahteraan Keluarga

1	Jumlah keluarga prasejahtera	265 keluarga
2	Jumlah keluarga sejahtera 1	110 keluarga
3	Jumlah keluarga sejahtera 2	8 keluarga
4	Jumlah keluarga sejahtera 3	222 keluarga
5	Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	- keluarga
6	Total jumlah kepala keluarga	605 keluarga

C. Pendapatan Rill Keluarga

Jumlah Kepala Keluarga	570 KK
Jumlah Anggota Keluarga	2327 orang
Jumlah Pendapatan Kepala Keluarga	Rp. 126.000/HARI
Jumlah pendapatan dari anggota keluarga yang bekerja	Rp. 100.000/HARI
Jumlah Total Pendapatan Keluarga	Rp. 226.000/HARI
Rata-rata Pendapatan Peranggota keluarga	Rp. 100.000/HARI

D. Tingkat Pendidikan Penduduk

Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin	6 orang
Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak	61 orang
Jumlah anak dan penduduk cacat fisik dan mental orang
Jumlah penduduk sedang SD/ sederajat	375 orang
Jumlah penduduk tamat SD/ sederajat	975 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat	540 orang
Jumlah penduduk sedang SLTP/ sederajat	160 orang
Jumlah penduduk tamat SLTP/ sederajat	132

	orang
Jumlah penduduk sedang SLTA/ sederajat	93 orang
Jumlah penduduk tamat SLTA/ Sederajat	135 orang
Jumlah penduduk sedang D-1 orang
Jumlah penduduk tamat D-1 orang
Jumlah penduduk sedang D-2	Orang
Jumlah penduduk tamat D-2	4 orang
Jumlah penduduk sedang D-3 orang
Jumlah penduduk tamat D-3	4 orang
Jumlah penduduk sedang S-1	12 orang
Jumlah penduduk tamat S-1	15 orang
Jumlah penduduk sedang S-2 orang
Jumlah penduduk tamat S-2	1 orang
Jumlah penduduk tamat S-3 orang
Jumlah penduduk sedang SLB A orang
Jumlah penduduk tamat SLB A orang
Jumlah penduduk sedang SLB B orang
Jumlah penduduk tamat SLB B orang

Jumlah penduduk sedang SLB C orang
Jumlah penduduk tamat SLB C orang
% Penduduk buta huruf [(1): jumlah penduduk] x 100%%
% Penduduk tamat SLTP/ sederajat [(3): jumlah penduduk] x 100% %

E. Perkembangan Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat

Jumlah MCK Umum	23 unit
Jumlah Posyandu	3 unit
Jumlah kader Posyandu aktif	5 orang
Jumlah pembina Posyandu	2 orang
Jumlah Dasawisma	42 Dasawisma
Jumlah pengurus Dasa Wisma aktif	42 orang
Jumlah kader bina keluarga balita aktiforang
Jumlah petugas lapangan keluarga berencana aktiforang
Buku rencana kegiatan Posyandu	Diisi
Buku data pengunjung Posyandu	Diisi
Buku kegiatan pelayanan Posyandu	Diisi
Buku administrasi Posyandu lainnyajenis
Jumlah kegiatan Posyandu	3 jenis
Jumlah kader kesehatan lainnyaora ng
Jumlah kegiatan pengobatan gratisjenis
Jumlah kegiatan pemberantasan sarang nyamuk/PSNjenis
Jumlah kegiatan pembersihan lingkunganjenis
.....jenis

F. APBD Desa dan Anggaran Desa

Jumlah anggaran belanja dan penerimaan Desa/ Kelurahan tahun ini	Rp. 81.097.503
Sumber Anggaran	
APBD Kabupaten/Kota	Rp.... ..
Bantuan Pemerintah Kabupaten/Kota	Rp. 40.000.000.
Bantuan Pemerintah Provinsi	Rp 32.500.000.
Bantuan Pemerintah Pusat	Rp. 100.000.000.
Pendapatan Asli Desa	Rp 31.600.000.
Swadaya Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp.....
Alokasi Dana Desa	Rp . 69.383.000.
Sumber Pendapatan dari Perusahaan yang ada di desa/kelurahan	Rp.....
Sumber pendapatan lain yang sah dan tidak mengikat	Rp.....
Jumlah Belanja Publik/belanja pembangunan	Rp.... ..
Jumlah Belanja Aparatur/pegawai	Rp.

2. Pembahasan

Desa Saripi merupakan salah satu desa di Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo yang memiliki lahan pertanian tebu yang cukup besar, karena desa Saripi dekat dengan Pabrik Gula. Sehingga hal tersebut sangat mendukung dalam upaya perluasan area tanaman tebu untuk memenuhi kebutuhan gula yang terus meningkat. Oleh karena itu hal tersebut disamping menguntungkan pihak perusahaan, maka masyarakat disekitarnya juga mendapat keuntungan. Keuntungan tersebut baik berasal dari hasil panen yang di beli oleh pabrik, keuntungan lainnya adalah pemanfaatan limbah tebu yang merupakan sisa olahan dari gula. Masyarakat dapat memanfaatkan limbah tebu tersebut menjadi olahan pakan ternak.

Limbah tebu dapat digolongkan sebagai limbah on farm. Proses pemanenan tebu dihasilkan limbah berupa daun kering yang disebut klenthekan atau daduk, pucuk tebu dan pangkal tebu. Sedangkan dalam hal proses pengolahan gula di pabrik gula menghasilkan kurang lebih 5% Gula(Misran,2005). Sedangkan ampas tebu (bagas) yang dihasilkan 15%, tetes (molasses) 3%,sisanya adalah blotong, abu dan air. Banyaknya limbah yang dihasilkan oleh tebu, menjadikan tebu prospektif untuk dijadikan alternatif untuk sumber bahan baku pakan ternak.

Limbah tebu yang dapat digunakan sebagai bahan pakan ternak adalah pucuk, daun,bagas dan molasses. Sedangkan limbah lain seperti abu dan blotong dapat dimanfaatkan sebagai pupuk cair.Jumlah terbanyak limbah yang tersedia adalah daun dan pucuk tebu dan kedua hal ini belum dimanfaatkan secara optimal sebagai pakan ternak. Dengan demikian dibutuhkan banyak inovasi dan teknologi tepat guna dalam pemanfaatan limbah tebu untuk pakan ternak, sehingga diharapkan dapat tercapai sistem pertanian *zero waste* yaitu limbah dapat dimanfaatkan semua tanpa ada terbuang. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkannya menjadi pakan fermentasi probiotik.

Pakan fermentasi Probiotik merupakan pakan yang memiliki nilai nutrisi tinggi dari hasil fermentasi mikroba pengurai komponen organik yang tidak dicerna dengan diperkaya oleh mikro probiotik untuk meningkatkan daya cerna dalam sistem pencernaan hewan. Aplikasi pemanfaatan limbah tebu menjadi pakan fermentasi probiotik memiliki banyak kelebihan, yaitu meningkatkan nilai gizi dan daya cerna pakan,mengurangi limbah organic,memberikan nilai tambah usaha tani tebu dan juga dapat diintegrasikan menjadi sistem pertanian terpadu tebu dan ternak.

Limbah tebu berupa silase yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Pemanfaatan silase dari limbah tebu terus meningkat karena dapat memudahkan manajemen pertanian tebu dan memproduksi pakan untuk cadangan pakan ternak. Silase tebu mengandung residu gula, asam laktat dan asam asetat relative tinggi. Senyawa ini dapat digunakan sebagai substrat mikroorganisme pengurai dalam silase. Oleh karena itu limbah tebu sangat potensial dalam proses pembuatan pakan terfermentasi dan diperkaya dengan bakteri probiotik. Seleksi kultur probiotik yang perlu dipertim

bangkan di antaranya adalah ketahanannya terhadap asam dan garam empedu. Di dalam saluran pencernaan, bakteri probiotik harus tahan selama melewati rintangan keasaman lambung yang tinggi dan sekresi garam empedu diusus. Selain itu bakteri probiotik harus terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kesehatan (Rodas, 1996). Bakteri asam laktat banyak di isolasi dari berbagai makanan fermentasi Indonesia, diantaranya dari kecap asing, asinan kubis, acar ketimun, bekasam, growol, gatot, tempoyak dan tempe. Isolat tersebut dapat dikembangkan.

Bahan pembuatan probiotik

- Probiotik Starter : 1 Botol
- Yakult : 5 Botol
- Gula Merah : 2 Kg
- Ragi Tempe : 2 Butir
- Air Kelapa : 1 Butir
- Air Cuci Beras : secukupnya
- Air Sumur : 50 Liter
- Jahe : 1 Kg
- Kunyit : 0.5 Kg
- Temulawak : 0.5 Kg
- Bawang Putih : 2 Buah

Cara Pembuatan :

- Larutkan gula merah dengan cara dipanaskan dan tunggu hingga dingin
- Bahan Herbal dihaluskan
- Campurkan seluruh bahan kedalam wadah pencampuran
- Air yang digunakan harus air sumur dan jangan menggunakan air PDAM atau air yang mengandung kaporit
- Aduk hingga merata dan diamkan 5-10 Menit
- Simpan dalam botol bekas
- Diamkan pada tempat yang tidak terkena cahaya matahari selama 5-7 hari
- Setiap hari botol digoyang dan dibuka sejenak untuk menghilangkan gas dan kemudian ditutup kembali.

Cara Fermentasi Ampas Tebu

- Bahan Untuk 100Kg pakan:
 1. Dedak Padi (30%) : 30 Kg
 2. Hijauan (40%) : 40 Kg
 3. Ampas Tebu (30%) : 30 Kg
 4. Urea (untuk bom protein) : 1 Ons
 5. Pupuk TPS (Sumber phosphor) : 1 Liter
 6. Air secukupnya

Proses Fermentasi Ampas Tebu:

- Campurkan dedak, ampas tebu, dan hijauan secara merata

- Larutkan probiotik ke dalam air dan aduk hingga tercampur rata
- Siramkan cairan probiotik kedalam campuran pakan dan aduk hingga rata
- Masukkan campuran pakan ke dalam wadah (tong atau karung pakan) dan tutup rapat
- Diamkan hingga 5-7 hari hingga wadah terasa panas.
- Sebelum diberikan, pakan terlebih dulu diangin-anginkan

BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Proses yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Sibermas Universitas Negeri Gorontalo tahun 2016 adalah melaksanakan berbagai pelatihan peningkatan ekonomi masyarakat melalui Pendampingan Pemanfaatan Limbah Pengolahan Tebu Sebagai Bahan Pakan ternak Dalam Rangka Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo

Program ini adalah merupakan salah satu program inti dengan melakukan pendampingan kepada masyarakat dengan berkolaboratif dengan mahasiswa peserta KKS pengabdian UNG melatih masyarakat bagaimana memanfaatkan limbah tebu menjadi olahan pakan ternak Sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya masyarakat Di Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

Untuk rencana tahapan berikutnya adalah diharapkan dari kegiatan Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah limbah tebu menjadi olahan pakan ternak yang dapat dimanfaatkan untuk ternak yang ada di Desa Saripi, selain itu secara ekonomis apabila dikelola secara produktif sehingga bernilai ekonomis tinggi sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Selain itu diharapkan pula melalui kegiatan KKS Pengabdian ini dapat dikembangkan pada kegiatan KKN-PPM pada tahun 2017 dengan program pengembangan pemanfaatan limbah tebu sebagai pakan fermentasi probiotik sehingga masyarakat yang hidup disekitar pabrik gula memiliki manfaat secara

ekonomis dan limbah tebu yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sehingga mendatangkan pendapatan bagi masyarakat di desa Saripi dan umumnya masyarakat di Kecamatan Paguyaman. Sehingga akan tercipta kolaborasi antara pertanian dan peternak, dimana masyarakat yang memiliki ternak tidak kesulitan untuk mendapatkan pakan ternak yang karena sebagian besar lahannya di tanami tanaman tebu.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

1. Limbah pertanian tebu meliputi daun, pucuk tebu, bagas, dan molasses dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Dengan demikian limbah daun tebu dan bagas yang melimpah yang diolah menjadi pakan ternak fermentasi probiotik dapat digunakan untuk pengganti pakan hijauan dimusim kemarau dan bahan baku konsentrat. Proses pengolahan limbah perlu dilakukan untuk meningkatkan nilai nutrisi dan daya cerna pakan limbah tebu.
2. Teknologi pembuatan pakan fermentasi probiotik dapat dijadikan alternatif pilihan proses pengolahan

7.2. Saran

1. Perlu dilakukan pengabdian lanjutan dalam hal pengembangan pemanfaatan limbah tebu selain molasses seperti pucuk tebu, dan bagas. Sehingga masyarakat dapat memahami manfaat dari hasil pertanian tanaman tebu.
2. Hasil olahan limbah tebu berupa pakan ternak dapat dikembangkan keindustri rumah tangga sehingga menghasilkan pendapatan bagi masyarakat khususnya di Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

DAFTAR PUSTAKA

Herjanto Eddy.(1999). *Manajemen Produksi dan operasi*. Edisi Kedua. Penerbit
PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.

Kabupaten Boalemo Dalam Angka 2014

Kotler, P. (1997). *Manajemen Pemasaran*. Diterjemahkan oleh Hendra Teguh dari
Buku Marketing Management 9th Ed. Jakarta: Prenhallindo

Peter, J.P., dan Oslon, J.C. (2000) *Consumer Behavior, Perilaku Konsumen dan
Strategi Pemasaran*, Jilid I. Diterjemahkan oleh Damos
Sihombing dari Buku Consumer Behavior and Marketing
Strategy. Jakarta : Erlangga

Statistika Daerah Kecamatan Paguyaman,2015

Lampiran 1: Peta Lokasi KKS Pengabdian



Lampiran 2: Biodata Penanggung Jawab/Dosen Pembimbing Lapangan

BIODATA

1.	Nama Lengkap	Selvi, SE.,M.Si (P)
2.	Jabatan Fungsional	Lektor
3.	Jabatan Struktural	-
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	198005312005122004
5.	NIDN	0031058005
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 31 Mei 1980
7.	Alamat Rumah	Jl. Imam Bonjol No. 109 Kel. Limba B, Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo
8.	Nomor Telpon/Faks/HP	085256097334
9.	Alamat Kantor	Jalan Jendral Sudirman No 06
10.	Nomor Telpon/Faks	0435 821125/0435 821752
11.	Alamat E-mail	Selvi_nani@yahoo.com
12.	Lulusan yang telah dihasilkan	+10 Orang
13.	Mata kuliah yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Keuangan (S1) 2. Analisis Laporan Keuangan (S1) 3. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (S1) 4. Manajemen Perbankan (S1) 5. Pengantar Manajemen (S1) 6. Manajemen Pemasaran (S1) 7. Pengantar Bisnis (S1)

a. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gorontalo	Universitas Padjadjaran
Bidang Ilmu	Ilmu Manajemen	Ilmu Manajemen
Tahun Masuk Lulus	1998 – 2001	2003 – 2007
Judul Skripsi/Tesis	Pengaruh Pengenaan Pajak terhadap	Pengaruh Struktur Modal Terhadap

	Tingkat investasi pada PT. Sinar Karya Cahaya Kota Gorontalo	Kinerja Keuangan Pada Bursa Efek Indonesia
Nama Pembimbing	1. H. Baharuddin Latif, SE.,M.S 2. Rauf Hohiya, SH	1. Kodrat Wibowo, MA. Ph.d 2. Dian Masyita, SE.,MT

b. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

NO	TAHUN	JUDUL PENELITIAN	PENDANAAN	
			SUMBER	JUMLAH(Rp)
1.	2013	Komparatif Kinerja Keuangan PT. Holicin Tbk dan PT. Semen Gresik	PNBP	Rp. 5.000.000
2.	2014	Profil Gender Di Universitas Negeri Gorontalo	PNBP UNG	Rp. 17.000.000

c. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

NO	TAHUN	JUDUL PENGABDIAN	PENDANAAN	
			SUMBER	JUMLAH(Rp)
1.	2013	Pelatihan Manajemen Keuangan sederhana Bagi Ibu-ibu pelaku usaha mikro dan kecil dilokasi kecamatan limboto kabupaten Gorontalo Limboto	PNBP FEB	Rp. 5.000.000
2.	2014	Pengembangan Kapasitas Manajemen Usaha Kecil Menengah Tahu Di Desa Hulawa Kec. Telaga kab. Gorontalo	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
3.	2015	Pemberdayaav Masyarakat Nelayan Perangkap Ikan (Bubu) Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa	PNBP UNG	Rp. 25.000.000

		Tutuwoto Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara		
--	--	--	--	--

a. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor /Tahun	Nama Jurnal
1.	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan yang Di ukur Dengan Rasio Profitabilitas Dan Nilai Tambah Ekonomis (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta)	XVIII/01/01/Februari/2014 ISSN:1410-3583	Kebijakan Publik
2.	Pemberdayaan Nelayan Perangkap Ikan (Bubu) Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Tutuwoto Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara	1/1/1 Maret 2015	Jurnal Pengabdian

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Gorontalo, Januari 2016
Ketua Pengusul,



Selvi,SE.,M.Si
Nip.198005312009122004

Lampiran 3: Biodata Anggota Pembimbing Lapangan

BIODATA

Nama : Dewi Indrayani Hamin,SE, MM
NIP/ NIK : 19810312 200501 2002
Tempat dan Tanggal Lahir : Kotamobagu, 12 Maret 1981
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Golongan / Pangkat : Penata / IIIc
Jabatan Akademik : Lektor
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No. 06 Gorontalo
Telp /Faks : (0435 – 827150
Alamat Rumah : Jl A Nadjamudin Dulalowo Kota
Tengah
Telp /Faks : 085298092992
Alamat e-mail : dewihamin@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan (Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, Dan Doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi
2002	Sarjana (S1)	Fakultas Ekonomi UNSRAT	Manajemen
2009	Magister (S2)	Fakultas Ekonomi UNSRAT	Magister Manajemen

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam dan Luar negeri)	Penyelenggara	Jangka waktu
2005	Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III	Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara	24 Agustus 2005 – 9 September 2005
2006	Pelatihan Pekerti	Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan (LP3) UNSRAT	8 s/d 12 Mei 2006
2007	Pelatihan Capacity Building tarif listrik Regional	Fakultas Teknik UNSRAT	09 s/d 11 mei 2007
2007	Pelatihan AA	Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan	29 s/d 31 Agustus

		(LP3) UNSRAT	2007
2009	Training of Trainers for Financial Management in Indonesia	Inwent (Internationale Weiterbildung und Entwicklung gGmbH)	30 Maret 2009 – 3 April 2009
2011	Training Of Trainers Indonesian Stock Exchange	PT. Bursa Efek Indonesia dan FE UNSRAT	8- 9 April 2011

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/ Program Studi	Sem/ Tahun Akademik
Pengantar Aplikasi Komputer	S1	Manajemen	2008/2009
Teknik Proyeksi Bisnis	S1	Manajemen	2008/2009
Manajemen Keuangan	S1	Manajemen	2009/2010
Operation Research	S1	Manajemen	2009/2010 dan 2010/2011
Penganggaran Perusahaan	S1	Manajemen	2009/2010
Teknik Proyeksi Bisnis	S1	Manajemen	2010 /2011
Ekonomi Manajerial	S1	Manajemen	2010/ 2011
Studi Kelayakan Proyek	S1	Manajemen	2010/2011
Matematika Ekonomi	S2	Magister Ekonomi Pembangunan	2009/2010

PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar (Cetak dan Non Cetak)	Sem/ Tahun Akademik
Penganggaran perusahaan	S1	Non cetak (modul ajar)	2009/ 2010 dan 2010/2011
Teknik Proyeksi Bisnis	S1	Non cetak (modul ajar)	2010/ 2011

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua / Anggota Tim	Sumber Dana
2009	Kajian Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Wilayah Langowan Kecamatan Minahasa	Ketua	DIPA
2010	Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Antara PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk dan PT. Bank Central Asia, Tbk	Anggota	DIPA
2010	Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Internal Terhadap Risiko Sistematis dan harga Saham Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia	Ketua	DIPA

KARYA ILMIAH

A. BUKU/ BAB BUKU/ JURNAL

Tahun	Judul	Penerbit/ jurnal
2011	Pengaruh Risiko Sistematis dan Likuiditas Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Badan Usaha yg <i>Go-Public</i> di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010	Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah

B. MAKALAH/ POSTER

Tahun	Judul	penyelenggara
2010	Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufacture Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia	

C. PENYUTING/ EDITOR/REVIEWER/ RESENSI

Tahun	Judul	Penerbit
2010	Jurnal Inovasi Manajemen	Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sam

		Ratulangi
--	--	-----------

KONFERENSI/ SEMINAR/ LOKAKARYA/ SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia / peserta/ Pembicara
2011	Seminar dan lokakarya Nasional : Mendaya Gunakan Potensi Wilayah Sulawesi Utara Guna membina Ketahanan Daerah Dalam Rangka Mensukung Koridor Ekonomi Sulawesi-Maluku Utara	Sekretariat Jendral Dewan Ketahanan Nasional dan UNSRAT	peserta
2011	Strategi dan keunggulan kompetitif berkesinambungan	Magister Ekonomi Pembangunan UNSRAT	Peserta
2011	Hubungan Ekonomi Indonesia-China Pasca Pemberlakuan C-AFTA 1 januari 2010	Magister Ekonomi Pembangunan UNSRAT	Peserta
2010	Peranan Quality Improvement Dan Quality Assurance Dalam Pendidikan Pascasarjana Bisnis Dan Manajemen Untuk Mendukung Daya Saing Global	Asosiasi Program Magister Manajemen Indonesia	Panitia dan peserta
2010	Menjadikan SULUT Mesin Ekonomi Baru di Kawasan Asia Pasifik	UNSRAT	Peserta
2010	Pajak Untuk Kita Bersama	FE UNSRAT	Peserta
2010	Pengentasan Kemiskinan Melalui Peran Perguruan Tinggi Dalam Memberdayakan UMKM	AFEI (Asosiasi Fakultas Ekonomi Indonesia)	Peserta
2010	Kajian Pembangunan Ekonomi Wilayah Perbatasan	Magister Ekonomi Pembangunan UNSRAT	Peserta
2010	Isu Isu Ekonomi Glabal dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Regional Sulawesi Utara	Magister Ekonomi Pembangunan UNSRAT	Peserta
2009	Resiko dan Kesenambungan Fiskal	Magister Ekonomi Pembangunan UNSRAT	Peserta

KEGIATAN PROFESIONAL/ PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis/ Nama Kegiatan	Tempat
2009	Pelatihan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Sebagai Acuan Permintaan Kredit Bank Untuk Usaha Kecil Baru Di Kelurahan Tomohon Propinsi Sulawesi Utara	Kelurahan Tomohon SULUT
2009	Promosi Fakultas Ekonomi Pada Siswa-Siswi SMA & SMK Negeri di Kotamobagu	Kotamobagu
2009	Dosen Pendamping Lapangan Praktek Magang Manajemen Pada Peninsula Hotel Manado.	Manado
2010	Pelatihan Strategi Bauran Pemasaran Pada Pedagang Kue Tradisional Di Kelurahan Sarongsong Kecamatan Airmadidi Kab. Minahasa Utara	Minahasa Utara
2010	Dosen Pendamping Lapangan Praktek Magang Manajemen Pada PT. Manado Pos di Manado	Manado
2010	Promosi Fakultas Ekonomi Pada Siswa-Siswi SMA & SMK Negeri di Kotamobagu	Kotamobagu
2011	Penyuluhan Demam Berdarah	Kec . Tikala Manado
2011	Berperan Serta dalam Kegiatan Kerja Bakti Jumat Bersih	Kec . Tikala Manado

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran Jabatan	Institusi (Univ, Fak, Jurusan, Lab, Studio, Manajemen Sistem Informasi Akademik dll)	Tahun.... s.d..
Instruktur	Lab Komputer Manajemen	2009 s.d 2010

PERAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Tahun	Jenis/ Nama Kegiatan	Peran	Tempat
2009 dan 2010	Halal Bihalal Biro Kerohanian Islam Fakultas Ekonomi UNSRAT	Penasehat	FE UNSRAT
2010	Studi Keislaman Mahasiswa Baru FE UNSRAT	Penasehat	FE UNSRAT

PENGHARGAAN PIAGAM

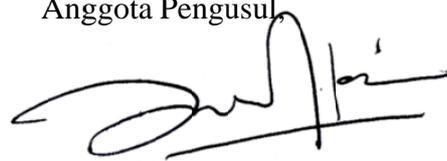
Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi

ORGANISASI PROFESI/ ILMIAH

Tahun	Jenis / Nama Organisasi	Jabatan / jenjang Keanggotaan
2006 s.d Sekarang	ISEI (Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia)	Anggota

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Curriculum Vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Gorontalo, Januari 2016
Anggota Pengusul



Dewi Indrayani Hamin, SE, MM
Nip. 19810312 200501 2002



PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO

SEKRETARIAT DAERAH

Alamat : Jalan Merdeka Nomor. 60, Tilaruta, Telp. (0443) 212002-212002 Fax (0443) 212000

Tilaruta, 16 Desember 2015

Nomor : 421.4/Selem/602/XII/2015
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi Untuk Pelaksanaan KKS Semester Genap T.A 2015-2016**

*Yth kepala Uprn
dibatal
18/1/16*

Kepada Yth:
Rektor Universitas Negeri Gorontalo
Di-
Gorontalo

Mempelajari Surat dari Rektor Universitas Negeri Gorontalo Nomor 6006/UN47.AI/KM/2015 November 2015 perihal Pembentukan Komisi Dislokasi KKS Periode Semester Genap 2015-2016. Untuk kerja sama ini disampaikan bahwa pada dasarnya pemerintah daerah memberikan izin/rekomendasi jika Kabupaten Boalemo dijadikan lokasi kegiatan dimaksud.
Demikian disampaikan dan untuk hal tersebut disampaikan terima kasih.

An. BUPATI BOALEMO

SEKRETARIS DAERAH

UD. ASISTEN KESEJAHAN PEMERINTAHAN



Nip. 19561218-198503-1006

Tembusan Kepada Yth:

1. Bupati Boalemo (sebagai laporan)
2. Wakil Bupati Boalemo (sebagai laporan)
3. Ketua DPRD Kab. Boalemo
4. Sekretaris Daerah Kab. Boalemo
5. Arsip



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BOALEMO

DESA SARIPI

KECAMATAN PAGUYAMAN

Alamat : Jln. Trans Sulawesi Desa Saripi- Paguyaman (Kode Pos. 96261)

SURAT KESEDIAAN

JUDUL : Pemanfaatan Limbah Pengolahan Tebu Sebagai Bahan Baku Pakan ternak Dalam Rangka Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo

LOKASI : Desa Saripi
Kecamatan Paguyaman
Kabupaten Boalemo
Provinsi Gorontalo

PERGURUAN TINGGI : Universitas Negeri Gorontalo

PELAKSANA : 1. Selvi, SE, M. Si (Ketua)
2. Dewi I. Hamim, SE, MM (Anggota)

PESERTA : 30 Mahasiswa

PELAKSANAAN : Bulan Februari s.d Bulan April 2016

KETERANGAN : Bersedia menerima tim Pengabdian-KKS dari Universitas Negeri Gorontalo untuk melaksanakan Pengabdian-KKS di Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo selama 2 bulan, dari Bulan Februari s.d Bulan April.

Demikian untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yusuf S. Mantu, S. Pd, MM
NIP. 19660529 198801 1 002

Saripi, 13 Januari 2016



BAB I

LATAR BELAKANG

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Boalemo merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Gorontalo yang memiliki luas wilayah 2.248,24 km² atau 18,4% luas Provinsi Gorontalo, wilayah Kabupaten Boalemo berbatasan langsung dengan 3 Kabupaten, diantaranya Kabupaten Gorontalo di sebelah Timur, dan Kabupaten Pohuwato di sebelah Barat, Kabupaten Gorontalo Utara disebelah Utara sedangkan sebelah selatan di batasi oleh Teluk Tomini. Secara administratif terdiri dari 7 kecamatan dengan 67 desa. Kondisi topografi kawasan terletak pada ketinggian 25- 1400 m dari permukaan laut dengan keadaan lereng datar(37.41%), bergelombang (24,01%), berombak (22,86%), berbukit(8,63%), agak bergelombang (5,04%) dan bergunung (2.05%), jenis tanah yang di dominasi oleh tanah kambisol autrik (61,8%), grumosol (26,7%), gleysol hidrik (11,4%), dan alluvial humik (0.03%), sehingga penggunaan lahan berupa kebun campur, lading dan lading campur semak, pemukiman,perkebunan,tebu, sawah, semak belukar dan hutan. Masing-masing jenis penggunaan lahan ini menyebar pada areal dengan luas hamparan yang beragam. Lahan pertanian di Kabupaten Boalemo didominasi olah lahan bukan sawah, sedangkan komoditi unggulan sektor perkebunannya adalah kelapa, jambu mente,kakau, kopi,kemiri,cengkeh, lada,tebu, dan vanile. Hasil tanaman perkebunan yang paling dominan adalah Tebu dengan produksi sebesar 280.443,65 ton diikuti oleh kelapa,kakau, kopi,kemiri dan vanili yang masing-masing memproduksi 6.659 ton,415.93 ton, 84.24 ton,58.53 ton dan 16 ton sementara itu tanaman lainnya memproduksi kurang dari 7 ton.

Berdasarkan hal tersebut sebagian besar hasil perkebunan tanaman tebu, didominasi oleh kecamatan Paguyaman hal ini dikarenakan bahwa luas areal perkebunan tebu di kecamatan paguyaman seluas 1.882,15 H, dibanding dengan 2 kecamatan lainnya yang ada di Kabupaten Boalemo seperti Kecamatan Wonosari dan Kecamatan dulupi dimana masing-masing luas arealnya adalah 1.529,90 H dan 756 H. Hal ini dikarenakan sumber utama penghasilan masyarakat Kecamatan Paguyaman adalah pada sector pertanian, dimana sebagian besar masyarakatnya memiliki keterampilan dalam pengolahan lahan dan juga ditunjang dengan luasnya lahan pertanian. Disamping itu kecamatan Paguyaman merupakan Kecamatan yang ada di Kabupaten Boalemo yang dekat dengan perusahaan gula yang dalam hal ini adalah PT. PG Gorontalo, sehingga ini juga yang menyebabkan bahwa masyarakat di Kecamatan Paguyaman dominan memanfaatkan lahan pertanian mereka dengan menanam tanaman tebu, karena dekat dengan perusahaan gula yang mana tebu adalah sebagai bahan baku utama dalam pembuatan gula tersebut.

Desa Saripi adalah salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo yang letak desanya terletak di jalan Trans Sulawesi sehingga faktor ini yang memudahkan masyarakat untuk mengakses segala keperluan mereka. Desa Saripi memiliki jumlah penduduk 33,598 Jiwa atau 20% dari total penduduk Kabupaten Boalemo yang berjumlah 145.580 Jiwa sebagian besar masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai petani, berbagai komoditas yang dihasilkan oleh desa tersebut, baik dari pertanian maupun perkebunan, sebagian masyarakat di Desa Saripi memanfaatkan lahan perkebunannya untuk ditanami tebu karena tanaman tebu tersebut didukung oleh

keberadaan industri yang merupakan pasar satu-satunya yang menampung hasil produksi tanaman tebu dalam hal ini adalah perusahaan gula Gorontalo.

Perusahaan gula gorontalo selama ini kurang banyak mengelolah limbah yang sebetulnya memiliki nilai ekonomis bagi masyarakat dalam peningkatan pendapatan, limbah tersebut adalah ampas tebu yang dapat dijadikan bahan dasar pembuatan pakan ternak dalam mendukung peternakan di desa Saripi pada khususnya dan Kabupaten Boalemo Pada Umumnya. Ketersediaan pakan yang murah dan mudah diperoleh harus dioptimalkan dalam rangka peningkatan pendapatan masyarakat. Berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa ada beberapa kekurangan yang dihadapi oleh masyarakat dalam pengelolaan limbah ampas tebu diantaranya:

1. Rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat dalam mengelolah ampas tebu
2. Rendahnya keterjangkauan pemanfaatan teknologi dalam mendukung produksi pakan ternak yang bersumber dari bahan dasar ampas tebu
3. Kurangnya akses modal bagi masyarakat dalam pengembangan usaha pakan ternak tersebut
4. Rendahnya fasilitas pemerintah dalam membangun kemitraan antara perusahaan dan masyarakat khususnya dalam ketersediaan bahan baku produksi pakan ternak.

Berdasarkan kondisi permasalahan di atas maka perlu dilakukan pendampingan bagi masyarakat di Desa saripi dalam memanfaatkan limbah tebu sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Cara tepat dalam melakukan pendampingan melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Analisis dan Identifikasi potensi

Melakukan analisis potensi ketersediaan bahan baku, permodalan, dukungan teknologi tepat guna dan sumberdaya manusia yang terampil dan kemampuan pasar menyerap pakan ternak tersebut serta kehandalan produk dan daya saing.

2. Penguatan kelembagaan

Membentuk unit bisnis ditingkat masyarakat dan desa dalam mendukung dan mengorganisir kegiatan produksi dan distribusi pakan ternak yang dihasilkan melalui limbah ampas tebu.

3. Pendidikan dan pelatihan

Melalui pendidikan dan pelatihan tersebut diharapkan masyarakat mampu memahami bagaimana memanfaatkan pisang menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekonomis, sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat

4. Pengawasan berkelanjutan

Pengawasan berkelanjutan perlu dilakukan agar usaha-usaha kelompok yang telah di buat mampu berkembang dan mampu bekerja sama dengan pihak-pihak lembaga keuangan dalam segi pemodalan sehingga usaha-usaha tersebut mampu menopang pendapatan keluarga secara khusus dan masyarakat secara umumnya serta keterlibatan mitra perlu dilakukan untuk menunjang program tersebut.

Kegiatan ini akan melibatkan mahasiswa Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian guna melakukan pendampingan kepada masyarakat di Desa Sariپی Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Adapun untuk mendukung agar program yang

telah dibuat terlaksana dengan baik ada beberapa hal yang di tawarkan diantaranya adalah:

1. Memperkenalkan teknologi yang tepat guna dan efektif dalam mengelolah limbah tebu sehingga limbah tebu tersebut dapat termanfaatkan dengan baik dan akan berimbas pada peningkatan pendapatan masyarakat.
2. Memberikan pendampingan kepada masyarakat dengan melakukan pelatihan pemanfaatan limbah tebu menjadi pakan ternak, sehingga limbah tebu tersebut dapat termanfaatkan dengan baik
3. Menciptakan kebijakan ketersediaan pasar, sehingga pakan ternak yang terbuat dari ampas tebu tersebut dapat dipasarkan kekonsumen pengguna dalam hal ini adalah para pemilik ternak khususnya pemilik ternak sapi
4. Memperkenalkan sistem manajemen modern dalam mengelolah usaha-usaha pemanfaatan limbah tebu menjadi pakan ternak sehingga usaha tersebut dapat berlangsung lama dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat yang berefek pada kesejahteraan mereka.

Lembaga mitra yang nantinya akan mendukung kegiatan ini adalah Dinas Perindustrian ,Perdagangan, Koperasi,UMKM dan Penanaman Modal Kota Gorontalo yang membidangi Koperasi dan UMKM beralamatkan Jalan Ahmad Najamudin Kelurahan Dulalowo Timur Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo Selama ini Dinas Perindustrian Kota Gorontalo adalah lembaga pemerintah yang melakukan penyuluhan maupun pembinaan terhadap usaha-usaha yang mulai tumbuh maupun usaha-uasaha yang sudah berkembang dalam hal memberikan akses permodalan, teknologi dan peralatan untuk menunjang kegiatan usaha-usaha

tersebut, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan khususnya di Desa Sariپی yang merupakan sasaran program tersebut.

1.2.Mitra dan Kelompok Sasaran Program Pengabdian pada Masyarakat

Kelompok sasaran/mitra yang akan menjadi target pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat ini adalah masyarakat desa Sariپی yang dibedakan menjadi 2 kategori, yaitu:

1. Masyarakat pada umum yang memiliki lahan perkebunan tebu yang dijadikan bahan pokok pengolahan gula.
2. Masyarakat yang tergabung dalam Ukm-ukm yang menjadi mitra pengabdian ini.

Adapun tempat pelaksanaan kegiatan KKS pengabdian bertempat di Desa Sariپی, Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan KKS Pengabdian ini meliputi:

2.1. Peningkatan kualitas produksi Limbah Pengolahan Tebu

Pada umumnya masyarakat di Desa Sariپی sebagian besar lahan perkebunan mereka dimanfaatkan untuk tanaman tebu karena tebu tersebut merupakan bahan baku dari gula yang menjadi pasokan untuk perusahaan gula, sehingga begitu banyaknya limbah dari olahan tebu tersebut yang tidak termanfaatkan, oleh karena itu melalui KKS Pengabdian ini pemanfaatan limbah tebu tersebut dapat diolah menjadi bahan baku pakan ternak yang memiliki nilai ekonomis tinggi, dan bisa menjadi salah satu sumber pendapatan masyarakat pada umumnya dan masyarakat di Desa Sariپی pada khususnya.

2.2. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam menghasilkan olahan limbah tebu menjadi bahan baku pakan ternak yang berkualitas.

Luaran lain yang diharapkan dari kegiatan KKS Pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah limbah tebu menjadi bahan baku pakan ternak dan memiliki nilai ekonomis tinggi, sehingga dapat memberikan nilai tambah dalam pemenuhan dan peningkatan pendapatan masyarakat.

2.3. Peningkatan swadaya masyarakat

Dengan adanya peran masyarakat dalam kegiatan pemanfaatan limbah tebu menjadi bahan baku pakan ternak dapat meningkatkan partisipasi masyarakat agar semakin banyak masyarakat tertarik untuk mengembangkan pemanfaatn

limbah tebu tersebut ,sehingga limbah tebu tidak hanya menjadi sampah yang sia-sia. Dengan terlibatnya anggota masyarakat lain dalam pemanfaatn limbah tebu tersebut diharapkan akan mengurangi tingkat pengangguran pada umumnya masyarakat di kecamatan paguyaman yang merupakan basis perkebunan tebu dan khususnya masyarakat di Desa Saripi.

2.4. Peningkatan pendapatan masyarakat petani tebu

Dengan meningkatnya masyarakat yang memanfaatkan limbah tebu menjadi bahan baku pakan ternak diharapkan akan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat penghasil dan petani tebu berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan Dan Pembekalan

Persiapan dan Pembekalan dilakukan oleh mahasiswa, dosen dan kelompok sasaran.

3.1.1. Persiapan dan pembekalan oleh mahasiswa meliputi :

- Persiapan administrasi

Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini dimulai dari pemrograman mata kuliah KKS pada KRS Online. Persyaratan lengkap bagi mahasiswa yang akan terlibat dalam pelaksanaan KKS Pengabdian sebagai berikut :

- a. Calon peserta telah menyelesaikan 115 SKS, baik kependidikan maupun nonkependidikan yang telah diatur secara otomatis melalui pengaturan pengambilan matakuliah KKS di Sistem Informasi Akademik UNG
- b. Calon peserta harus memprogram KKS melalui KRS pada tahun berjalan.
- c. Mekanisme pendaftaran peserta KKS pengabdian dengan alur sebagai berikut
 - ✓ Mahasiswa wajib memprogramkan dan menginput mata kuliah KKS secara online.
 - ✓ Biodata mahasiswa diprint-out, kemudian dimasukkan ke LPM (dengan melengkapi berkas pada poin dibawah ini) untuk di validasi.

- ✓ Setelah dinyatakan valid, mahasiswa diberi pengantar untuk membayar biaya pendaftaran KKS pengabdian di Bank.
- ✓ Bukti (slip) asli pembayaran pendaftaran KKS dimasukkan ke LPM.
- ✓ Pada saat pendaftaran calon peserta melengkapi berkas sebagai berikut :

1) Transkrip nilai dari Jurusan/Program Studi Diketahui Pembantu Dekan I

2) Surat keterangan berbadan sehat dari dokter

3) Memasukkan pas photo warna 3x4 cm (1 lembar) dan 2x3 cm (1 lembar) .

- ✓ Membayar biaya pendaftaran Rp.600.000,- (enam ratus ribu rupiah) ke rekening Rektor UNG melalui bank yang ditunjuk panitia atas nama Rektor Universitas Negeri Gorontalo.

- **Persiapan Waktu**

Mengingat waktu pelaksanaan KKS Pengabdian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan perkuliahan sedangkan jangka waktu pelaksanaan selama dua bulan maka waktu pelaksanaannya dilakukan pada hari jumat, sabtu dan minggu selama 4 minggu perbulan. Dengan demikian frekuensi kegiatan per bulan adalah 12 hari kegiatan yang dilaksanakan selama 2 bulan

- **Persiapan pengetahuan dan ketrampilan**

Mahasiswa yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan ini sebaiknya berasal dari program studi manajemen dan program studi perikanan dan

kelautan, mengingat tema kegiatannya yang membutuhkan keilmuan dari 2 program studi ini. Mahasiswa program studi manajemen harus mempersiapkan pengetahuan khususnya di bidang manajemen pengolaan dan keuangan serta manajemen produksi. Dan mahasiswa Perikanan dan kelautan harus mempersiapkan diri khususnya keilmuan dibidang Perikanan dan kelautan.

- Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan dosen pembimbing lapangan menyiapkan tempat untuk pelatihan Bagaimana mengelola kelapa dan memanfaatkan hal-hal yang berkaitan dengan kelapa itu sendiri

.3.1.2. Persiapan oleh dosen pembimbing lapangan meliputi :

- Persiapan administrasi

Proses Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini dari sisi dosen pembimbing dimulai dari pengusulan proposal pengabdian secara online melalui website <http://lpm.ung.ac.id>. Usulan dari dosen ini akan diproses oleh bagian akademik fakultas dan selanjutnya akan masuk ke tim LPM.

- Persiapan pengetahuan dan ketrampilan

Dosen pelaksana kegiatan KKS Pengabdian ini terdiri dari dosen Jurusan Manajemen dan Jurusan Pertanian. Kolaborasi dua keilmuan ini yang dibutuhkan untuk melaksanakan pengabdian dengan tema tersebut diatas sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

- Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan mahasiswa peserta KKS menyiapkan tempat untuk pelatihan

3.2. Tahapan Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing

Sesuai dengan rencana kegiatan dan persiapan yang telah dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan sesuai pada tabel di bawah ini.

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1.	Pengurusan Izin	Perizinan	2 X 8	
2.	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembekalan • Bahan dan Alat • Pembagian Tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 X 8 • 30 X 4 • 30 X 4 	Lokasi di UNG
3.	Sosialisasi Program	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Pembentukan Kelompok • Penentuan Lokasi 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 X 4 • 30 X 4 • 30 X 4 	Lokasi di Desa Saripi
4.	Pelaksanaan Program	<ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan • Demonstrasi • Pelatihan • Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 X 16 • 30 X 64 • 30 X 64 • 30 X 16 	Lokasi di Desa Saripi
5.	Keberlanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Rangkuman Evaluasi • Penyusunan Program Lanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 X 8 • 30 X 16 	Lokasi Di Desa Saripi

Total jam kerja efektif adalah 148 Jam

3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program ini direncanakan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan dengan mengacu pada tujuan dan luaran dari kegiatan ini.

Rencana keberlanjutan program KKS Pengabdian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut

- Melakukan evaluasi kegiatan yang melibatkan dosen, mahasiswa dan masyarakat sasaran pengabdian

- Menyusun program lanjutan bersama masyarakat berdasarkan pada kegiatan yang belum tuntas dan pengembangan kegiatan yang sudah selesai
- Rencana keberlanjutan diarahkan pada tujuan utama yaitu peningkatan pendapatan masyarakat.
- Rencana keberlanjutan juga diusulkan melalui kegiatan yang serupa pada wilayah lain yang mempunyai potensi yang mirip dengan kelompok sasaran sebelumnya.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Hasil tema KKS pengabdian yang dicapai oleh LPM UNG dalam jangka panjang untuk suatu seri program KKS Pengabdian untuk pemberdayaan kelompok pengrajin kelapa di Desa Sariپی adalah peningkatan income perkapita yang disebabkan oleh adanya peningkatan pada sektor usaha. Peningkatan melalui sektor usaha ini terutama bagi ibu-ibu rumah tangga dapat memberikan kontribusi penghasilan yang dapat menunjang kebutuhan rumah tangga dan masyarakat sekitar.

Selain itu juga melalui program KKS pengabdian ini akan memberi kontribusi bagi peningkatan indeks pembangunan manusia. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan terutama dalam bidang kelapa khususnya minyak kelapa. Peningkatan indeks pembangunan manusia ini juga didukung dengan pendampingan mahasiswa yang memberikan wawasan dalam semangat enteprenuer

Berdasarkan hal tersebut di atas LPM Universitas Negeri Gorontalo juga melaksanakan berbagai macam bentuk pengabdian adapun beberapa program lainnya yang telah diperoleh dalam bidang pengabdian pada masyarakat yang dikelola oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo antara lain; pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana PNBP sejumlah 50 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana BOPTN sejumlah 10 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI; Program IbM bagi dosen sejumlah 1 judul, Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 2 judul, Program PM-PMP bagi dosen sejumlah 3 judul; Pengabdian masyarakat berupa kegiatan

kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa binaan Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo, Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait antara lain; Program Inkubator Bisnis, kegiatan pembinaan 30 UKM Tenant selama 8 bulan kerjasama dengan Dinas Koperindag Prov. Gorontalo dan LPM UNG dengan pembiayaan dari kementerian Koperasi dan UMKM RI, Program BUMN Membangun Desa yakni kegiatan pembinaan bagi cluster pengrajin gulaaren di desa binaan Mongiilo kerjasama BRI dengan LPM UNG, Program Pemuda Sarjana penggerak pembangunan di pedesaan yakni kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang ditempatkan di desa kerjasama antara dinas DIKPORA Prov. Gorontalo dan LPM UNG dibiayai oleh kemenpora RI, Program peningkatan ketrampilan tenaga Instruktur dan Pendamping di LPM UNG berupa kegiatan TOT Kewirausahaan bagi calon instruktur LPM UNG.

BAB V

TAHAPAN CAPAIAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Desa Saripi

Tertulis/terdengar cerita daerah pedesaan yang subur, tumbuhan yang menghijau, diatas tanah yang datar ditumbuhi pohon dan semak yang masih lebat, maka pada saat itu sekitar tahun 1960 tumbuh pisang yang dipelihara oleh tua yang berasal dari daerah bagian timur Gorontalo yakni asal Bone Pantai dikenal dengan sebutan BASARIPI, sehingga pada saat itu nama tersebut disingkat Sari-Pisang dan akhirnya nama orang tua yang sangat bersahaja tersebut digabung menjadi Daerah Saripi yang kini dikenal sebagai Desa Saripi.

Desa Saripi, lama kelamaan menjadi ramai dengan adanya pendatang yang ingin menetap dan tinggal di desa itu. Tak kalah lagi desa Saripi sudah terkenal dikalangan penduduk atau desa sekitar bahkan terdengar sampai keluar kota kabupaten karena memiliki kekayaan alam berupa emas, sehingga sampai sekarang dijadikan penambangan emas. Dari hari kehari ini tersebar keseluruhan manca desa. Banyak orang penasaran atas cerita ini, sehingga tidak seorang ingin membuktikannya. Karena kegemparan cerita ini sehingga beritanya terdengar sampai ketelinga pengusaha tambang emas di dalam negeri maupun luar negeri untuk mendapatkan kekayaan alam terutama tambang emas.

Sehingga sekitar tahun 1970 sampai pada tahun 1990 ada dua pengusaha tambang besar dari bandung dan pengusaha tambang negeri Kanada untuk melakukan penambangan emas di desa Saripi. Demikian sejarah terbentuk desa Saripi, semoga menjadi acuan pembangunan desa kedepan demi kejayaan dan kemakmuran warga desa Saripi.

1.1. Perkembangan Penduduk Di Desa Saripi

a. Jumlah Penduduk

Jumlah	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Jumlah penduduk tahun ini	1092 orang	1150 orang
Jumlah penduduk tahun lalu	1093 orang	1098 orang
.....orangorang

b. Jumlah Keluarga

Jumlah	KK Laki-laki	KK Perempuan	Jumlah Total
Jumlah Kepala Keluarga tahun ini	547 KK	58 KK	605 KK
Jumlah Kepala Keluarga tahun lalu	539 KK	49 KK	588 KK
.....KKKKKK

1.2. Ekonomi Masyarakat

A. Pengangguran

1. Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56 tahun)	167 orang
2. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja	356 orang
3. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	679 orang
4. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh orang
5. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu orang
6. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja orang
7. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja orang

B. Kesejahteraan Keluarga

1	Jumlah keluarga prasejahtera	265 keluarga
2	Jumlah keluarga sejahtera 1	110 keluarga
3	Jumlah keluarga sejahtera 2	8 keluarga
4	Jumlah keluarga sejahtera 3	222 keluarga
5	Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	- keluarga
6	Total jumlah kepala keluarga	605 keluarga

C. Pendapatan Rill Keluarga

Jumlah Kepala Keluarga	570 KK
Jumlah Anggota Keluarga	2327 orang
Jumlah Pendapatan Kepala Keluarga	Rp. 126.000/HARI
Jumlah pendapatan dari anggota keluarga yang bekerja	Rp. 100.000/HARI
Jumlah Total Pendapatan Keluarga	Rp. 226.000/HARI
Rata-rata Pendapatan Peranggota keluarga	Rp. 100.000/HARI

D. Tingkat Pendidikan Penduduk

Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin	6 orang
Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak	61 orang
Jumlah anak dan penduduk cacat fisik dan mental orang
Jumlah penduduk sedang SD/ sederajat	375 orang
Jumlah penduduk tamat SD/ sederajat	975 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat	540 orang
Jumlah penduduk sedang SLTP/ sederajat	160 orang
Jumlah penduduk tamat SLTP/ sederajat	132 orang

	orang
Jumlah penduduk sedang SLTA/ sederajat	93 orang
Jumlah penduduk tamat SLTA/ Sederajat	135 orang
Jumlah penduduk sedang D-1 orang
Jumlah penduduk tamat D-1 orang
Jumlah penduduk sedang D-2	Orang
Jumlah penduduk tamat D-2	4 orang
Jumlah penduduk sedang D-3 orang
Jumlah penduduk tamat D-3	4 orang
Jumlah penduduk sedang S-1	12 orang
Jumlah penduduk tamat S-1	15 orang
Jumlah penduduk sedang S-2 orang
Jumlah penduduk tamat S-2	1 orang
Jumlah penduduk tamat S-3 orang
Jumlah penduduk sedang SLB A orang
Jumlah penduduk tamat SLB A orang
Jumlah penduduk sedang SLB B orang
Jumlah penduduk tamat SLB B orang

Jumlah penduduk sedang SLB C orang
Jumlah penduduk tamat SLB C orang
% Penduduk buta huruf [(1): jumlah penduduk] x 100%%
% Penduduk tamat SLTP/ sederajat [(3): jumlah penduduk] x 100% %

E. Perkembangan Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat

Jumlah MCK Umum	23 unit
Jumlah Posyandu	3 unit
Jumlah kader Posyandu aktif	5 orang
Jumlah pembina Posyandu	2 orang
Jumlah Dasawisma	42 Dasawisma
Jumlah pengurus Dasa Wisma aktif	42 orang
Jumlah kader bina keluarga balita aktiforang
Jumlah petugas lapangan keluarga berencana aktiforang
Buku rencana kegiatan Posyandu	Diisi
Buku data pengunjung Posyandu	Diisi
Buku kegiatan pelayanan Posyandu	Diisi
Buku administrasi Posyandu lainnyajenis
Jumlah kegiatan Posyandu	3 jenis
Jumlah kader kesehatan lainnyaora ng
Jumlah kegiatan pengobatan gratisjenis
Jumlah kegiatan pemberantasan sarang nyamuk/PSNjenis
Jumlah kegiatan pembersihan lingkunganjenis
.....jenis

F. APBD Desa dan Anggaran Desa

Jumlah anggaran belanja dan penerimaan Desa/ Kelurahan tahun ini	Rp. 81.097.503
Sumber Anggaran	
APBD Kabupaten/Kota	Rp.... ..
Bantuan Pemerintah Kabupaten/Kota	Rp. 40.000.000.
Bantuan Pemerintah Provinsi	Rp 32.500.000.
Bantuan Pemerintah Pusat	Rp. 100.000.000.
Pendapatan Asli Desa	Rp 31.600.000.
Swadaya Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp.....
Alokasi Dana Desa	Rp . 69.383.000.
Sumber Pendapatan dari Perusahaan yang ada di desa/kelurahan	Rp.....
Sumber pendapatan lain yang sah dan tidak mengikat	Rp.....
Jumlah Belanja Publik/belanja pembangunan	Rp.... ..
Jumlah Belanja Aparatur/pegawai	Rp.

2. Pembahasan

Desa Saripi merupakan salah satu desa di Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo yang memiliki lahan pertanian tebu yang cukup besar, karena desa Saripi dekat dengan Pabrik Gula. Sehingga hal tersebut sangat mendukung dalam upaya perluasan area tanaman tebu untuk memenuhi kebutuhan gula yang terus meningkat. Oleh karena itu hal tersebut disamping menguntungkan pihak perusahaan, maka masyarakat disekitarnya juga mendapat keuntungan. Keuntungan tersebut baik berasal dari hasil panen yang di beli oleh pabrik, keuntungan lainnya adalah pemanfaatan limbah tebu yang merupakan sisa olahan dari gula. Masyarakat dapat memanfaatkan limbah tebu tersebut menjadi olahan pakan ternak.

Limbah tebu dapat digolongkan sebagai limbah on farm. Proses pemanenan tebu dihasilkan limbah berupa daun kering yang disebut klenthekan atau daduk, pucuk tebu dan pangkal tebu. Sedangkan dalam hal proses pengolahan gula di pabrik gula menghasilkan kurang lebih 5% Gula(Misran,2005). Sedangkan ampas tebu (bagas) yang dihasilkan 15%, tetes (molasses) 3%,sisanya adalah blotong, abu dan air. Banyaknya limbah yang dihasilkan oleh tebu, menjadikan tebu prospektif untuk dijadikan alternatif untuk sumber bahan baku pakan ternak.

Limbah tebu yang dapat digunakan sebagai bahan pakan ternak adalah pucuk, daun,bagas dan molasses. Sedangkan limbah lain seperti abu dan blotong dapat dimanfaatkan sebagai pupuk cair.Jumlah terbanyak limbah yang tersedia adalah daun dan pucuk tebu dan kedua hal ini belum dimanfaatkan secara optimal sebagai pakan ternak. Dengan demikian dibutuhkan banyak inovasi dan teknologi tepat guna dalam pemanfaatan limbah tebu untuk pakan ternak, sehingga diharapkan dapat tercapai sistem pertanian *zero waste* yaitu limbah dapat dimanfaatkan semua tanpa ada terbuang. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkannya menjadi pakan fermentasi probiotik.

Pakan fermentasi Probiotik merupakan pakan yang memiliki nilai nutrisi tinggi dari hasil fermentasi mikroba pengurai komponen organik yang tidak dicerna dengan diperkaya oleh mikro probiotik untuk meningkatkan daya cerna dalam sistem pencernaan hewan. Aplikasi pemanfaatan limbah tebu menjadi pakan fermentasi probiotik memiliki banyak kelebihan, yaitu meningkatkan nilai gizi dan daya cerna pakan,mengurangi limbah organic,memberikan nilai tambah usaha tani tebu dan juga dapat diintegrasikan menjadi sistem pertanian terpadu tebu dan ternak.

Limbah tebu berupa silase yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Pemanfaatan silase dari limbah tebu terus meningkat karena dapat memudahkan manajemen pertanian tebu dan memproduksi pakan untuk cadangan pakan ternak. Silase tebu mengandung residu gula, asam laktat dan asam asetat relative tinggi. Senyawa ini dapat digunakan sebagai substrat mikroorganisme pengurai dalam silase. Oleh karena itu limbah tebu sangat potensial dalam proses pembuatan pakan terfermentasi dan diperkaya dengan bakteri probiotik. Seleksi kultur probiotik yang perlu dipertim

bangkan di antaranya adalah ketahanannya terhadap asam dan garam empedu. Di dalam saluran pencernaan, bakteri probiotik harus tahan selama melewati rintangan keasaman lambung yang tinggi dan sekresi garam empedu diusus. Selain itu bakteri probiotik harus terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kesehatan (Rodas, 1996). Bakteri asam laktat banyak di isolasi dari berbagai makanan fermentasi Indonesia, diantaranya dari kecap asing, asinan kubis, acar ketimun, bekasam, growol, gatot, tempoyak dan tempe. Isolat tersebut dapat dikembangkan.

Bahan pembuatan probiotik

- Probiotik Starter : 1 Botol
- Yakult : 5 Botol
- Gula Merah : 2 Kg
- Ragi Tempe : 2 Butir
- Air Kelapa : 1 Butir
- Air Cuci Beras : secukupnya
- Air Sumur : 50 Liter
- Jahe : 1 Kg
- Kunyit : 0.5 Kg
- Temulawak : 0.5 Kg
- Bawang Putih : 2 Buah

Cara Pembuatan :

- Larutkan gula merah dengan cara dipanaskan dan tunggu hingga dingin
- Bahan Herbal dihaluskan
- Campurkan seluruh bahan kedalam wadah pencampuran
- Air yang digunakan harus air sumur dan jangan menggunakan air PDAM atau air yang mengandung kaporit
- Aduk hingga merata dan diamkan 5-10 Menit
- Simpan dalam botol bekas
- Diamkan pada tempat yang tidak terkena cahaya matahari selama 5-7 hari
- Setiap hari botol digoyang dan dibuka sejenak untuk menghilangkan gas dan kemudian ditutup kembali.

Cara Fermentasi Ampas Tebu

- Bahan Untuk 100Kg pakan:
 1. Dedak Padi (30%) : 30 Kg
 2. Hijauan (40%) : 40 Kg
 3. Ampas Tebu (30%) : 30 Kg
 4. Urea (untuk bom protein) : 1 Ons
 5. Pupuk TPS (Sumber phosphor) : 1 Liter
 6. Air secukupnya

Proses Fermentasi Ampas Tebu:

- Campurkan dedak, ampas tebu, dan hijauan secara merata

- Larutkan probiotik ke dalam air dan aduk hingga tercampur rata
- Siramkan cairan probiotik kedalam campuran pakan dan aduk hingga rata
- Masukkan campuran pakan ke dalam wadah (tong atau karung pakan) dan tutup rapat
- Diamkan hingga 5-7 hari hingga wadah terasa panas.
- Sebelum diberikan, pakan terlebih dulu diangin-anginkan

BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Proses yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Sibermas Universitas Negeri Gorontalo tahun 2016 adalah melaksanakan berbagai pelatihan peningkatan ekonomi masyarakat melalui Pendampingan Pemanfaatan Limbah Pengolahan Tebu Sebagai Bahan Pakan ternak Dalam Rangka Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo

Program ini adalah merupakan salah satu program inti dengan melakukan pendampingan kepada masyarakat dengan berkolaboratif dengan mahasiswa peserta KKS pengabdian UNG melatih masyarakat bagaimana memanfaatkan limbah tebu menjadi olahan pakan ternak Sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya masyarakat Di Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

Untuk rencana tahapan berikutnya adalah diharapkan dari kegiatan Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah limbah tebu menjadi olahan pakan ternak yang dapat dimanfaatkan untuk ternak yang ada di Desa Saripi, selain itu secara ekonomis apabila dikelola secara produktif sehingga bernilai ekonomis tinggi sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Selain itu diharapkan pula melalui kegiatan KKS Pengabdian ini dapat dikembangkan pada kegiatan KKN-PPM pada tahun 2017 dengan program pengembangan pemanfaatan limbah tebu sebagai pakan fermentasi probiotik sehingga masyarakat yang hidup disekitar pabrik gula memiliki manfaat secara

ekonomis dan limbah tebu yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sehingga mendatangkan pendapatan bagi masyarakat di desa Saripi dan umumnya masyarakat di Kecamatan Paguyaman. Sehingga akan tercipta kolaborasi antara pertanian dan peternak, dimana masyarakat yang memiliki ternak tidak kesulitan untuk mendapatkan pakan ternak yang karena sebagian besar lahannya di tanami tanaman tebu.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

1. Limbah pertanian tebu meliputi daun, pucuk tebu, bagas, dan molasses dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Dengan demikian limbah daun tebu dan bagas yang melimpah yang diolah menjadi pakan ternak fermentasi probiotik dapat digunakan untuk pengganti pakan hijauan dimusim kemarau dan bahan baku konsentrat. Proses pengolahan limbah perlu dilakukan untuk meningkatkan nilai nutrisi dan daya cerna pakan limbah tebu.
2. Teknologi pembuatan pakan fermentasi probiotik dapat dijadikan alternatif pilihan proses pengolahan

7.2. Saran

1. Perlu dilakukan pengabdian lanjutan dalam hal pengembangan pemanfaatan limbah tebu selain molasses seperti pucuk tebu, dan bagas. Sehingga masyarakat dapat memahami manfaat dari hasil pertanian tanaman tebu.
2. Hasil olahan limbah tebu berupa pakan ternak dapat dikembangkan keindustri rumah tangga sehingga menghasilkan pendapatan bagi masyarakat khususnya di Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

DAFTAR PUSTAKA

Herjanto Eddy.(1999). *Manajemen Produksi dan operasi*. Edisi Kedua. Penerbit
PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.

Kabupaten Boalemo Dalam Angka 2014

Kotler, P. (1997). *Manajemen Pemasaran*. Diterjemahkan oleh Hendra Teguh dari
Buku Marketing Management 9th Ed. Jakarta: Prenhallindo

Peter, J.P., dan Oslon, J.C. (2000) *Consumer Behavior, Perilaku Konsumen dan
Strategi Pemasaran*, Jilid I. Diterjemahkan oleh Damos
Sihombing dari Buku Consumer Behavior and Marketing
Strategy. Jakarta : Erlangga

Statistika Daerah Kecamatan Paguyaman,2015

Lampiran 1: Peta Lokasi KKS Pengabdian



Lampiran 2: Biodata Penanggung Jawab/Dosen Pembimbing Lapangan

BIODATA

1.	Nama Lengkap	Selvi, SE.,M.Si (P)
2.	Jabatan Fungsional	Lektor
3.	Jabatan Struktural	-
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	198005312005122004
5.	NIDN	0031058005
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 31 Mei 1980
7.	Alamat Rumah	Jl. Imam Bonjol No. 109 Kel. Limba B, Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo
8.	Nomor Telpon/Faks/HP	085256097334
9.	Alamat Kantor	Jalan Jendral Sudirman No 06
10.	Nomor Telpon/Faks	0435 821125/0435 821752
11.	Alamat E-mail	Selvi_nani@yahoo.com
12.	Lulusan yang telah dihasilkan	+10 Orang
13.	Mata kuliah yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Keuangan (S1) 2. Analisis Laporan Keuangan (S1) 3. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (S1) 4. Manajemen Perbankan (S1) 5. Pengantar Manajemen (S1) 6. Manajemen Pemasaran (S1) 7. Pengantar Bisnis (S1)

a. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gorontalo	Universitas Padjadjaran
Bidang Ilmu	Ilmu Manajemen	Ilmu Manajemen
Tahun Masuk Lulus	1998 – 2001	2003 – 2007
Judul Skripsi/Tesis	Pengaruh Pengenaan Pajak terhadap	Pengaruh Struktur Modal Terhadap

	Tingkat investasi pada PT. Sinar Karya Cahaya Kota Gorontalo	Kinerja Keuangan Pada Bursa Efek Indonesia
Nama Pembimbing	1. H. Baharuddin Latif, SE.,M.S 2. Rauf Hohiya, SH	1. Kodrat Wibowo, MA. Ph.d 2. Dian Masyita, SE.,MT

b. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

NO	TAHUN	JUDUL PENELITIAN	PENDANAAN	
			SUMBER	JUMLAH(Rp)
1.	2013	Komparatif Kinerja Keuangan PT. Holicin Tbk dan PT. Semen Gresik	PNBP	Rp. 5.000.000
2.	2014	Profil Gender Di Universitas Negeri Gorontalo	PNBP UNG	Rp. 17.000.000

c. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

NO	TAHUN	JUDUL PENGABDIAN	PENDANAAN	
			SUMBER	JUMLAH(Rp)
1.	2013	Pelatihan Manajemen Keuangan sederhana Bagi Ibu-ibu pelaku usaha mikro dan kecil dilokasi kecamatan limboto kabupaten Gorontalo Limboto	PNBP FEB	Rp. 5.000.000
2.	2014	Pengembangan Kapasitas Manajemen Usaha Kecil Menengah Tahu Di Desa Hulawa Kec. Telaga kab. Gorontalo	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
3.	2015	Pemberdayaav Masyarakat Nelayan Perangkap Ikan (Bubu) Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa	PNBP UNG	Rp. 25.000.000

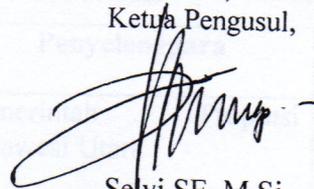
		Tutuwoto Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara		
--	--	--	--	--

a. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor /Tahun	Nama Jurnal
1.	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan yang Di ukur Dengan Rasio Profitabilitas Dan Nilai Tambah Ekonomis (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta)	XVIII/01/01/Februari/2014 ISSN:1410-3583	Kebijakan Publik
2.	Pemberdayaan Nelayan Perangkap Ikan (Bubu) Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Tutuwoto Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara	1/1/1 Maret 2015	Jurnal Pengabdian

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Gorontalo, Januari 2016
Ketua Pengusul,



Selvi, SE., M.Si
Nip.198005312009122004

Lampiran 3: Biodata Anggota Pembimbing Lapangan

BIODATA

Nama : Dewi Indrayani Hamin,SE, MM
NIP/ NIK : 19810312 200501 2002
Tempat dan Tanggal Lahir : Kotamobagu, 12 Maret 1981
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Golongan / Pangkat : Penata / IIIc
Jabatan Akademik : Lektor
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No. 06 Gorontalo
Telp /Faks : (0435 – 827150
Alamat Rumah : Jl A Nadjamudin Dulalowo Kota
Tengah
Telp /Faks : 085298092992
Alamat e-mail : dewihamin@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan (Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, Dan Doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi
2002	Sarjana (S1)	Fakultas Ekonomi UNSRAT	Manajemen
2009	Magister (S2)	Fakultas Ekonomi UNSRAT	Magister Manajemen

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam dan Luar negeri)	Penyelenggara	Jangka waktu
2005	Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III	Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara	24 Agustus 2005 – 9 September 2005
2006	Pelatihan Pekerti	Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan (LP3) UNSRAT	8 s/d 12 Mei 2006
2007	Pelatihan Capacity Building tarif listrik Regional	Fakultas Teknik UNSRAT	09 s/d 11 mei 2007
2007	Pelatihan AA	Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan	29 s/d 31 Agustus

		(LP3) UNSRAT	2007
2009	Training of Trainers for Financial Management in Indonesia	Inwent (Internationale Weiterbildung und Entwicklung gGmbH)	30 Maret 2009 – 3 April 2009
2011	Training Of Trainers Indonesian Stock Exchange	PT. Bursa Efek Indonesia dan FE UNSRAT	8- 9 April 2011

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/ Program Studi	Sem/ Tahun Akademik
Pengantar Aplikasi Komputer	S1	Manajemen	2008/2009
Teknik Proyeksi Bisnis	S1	Manajemen	2008/2009
Manajemen Keuangan	S1	Manajemen	2009/2010
Operation Research	S1	Manajemen	2009/2010 dan 2010/2011
Penganggaran Perusahaan	S1	Manajemen	2009/2010
Teknik Proyeksi Bisnis	S1	Manajemen	2010 /2011
Ekonomi Manajerial	S1	Manajemen	2010/ 2011
Studi Kelayakan Proyek	S1	Manajemen	2010/2011
Matematika Ekonomi	S2	Magister Ekonomi Pembangunan	2009/2010

PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar (Cetak dan Non Cetak)	Sem/ Tahun Akademik
Penganggaran perusahaan	S1	Non cetak (modul ajar)	2009/ 2010 dan 2010/2011
Teknik Proyeksi Bisnis	S1	Non cetak (modul ajar)	2010/ 2011

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua / Anggota Tim	Sumber Dana
2009	Kajian Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Wilayah Langowan Kecamatan Minahasa	Ketua	DIPA
2010	Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Antara PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk dan PT. Bank Central Asia, Tbk	Anggota	DIPA
2010	Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Internal Terhadap Risiko Sistematis dan harga Saham Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia	Ketua	DIPA

KARYA ILMIAH

A. BUKU/ BAB BUKU/ JURNAL

Tahun	Judul	Penerbit/ jurnal
2011	Pengaruh Risiko Sistematis dan Likuiditas Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Badan Usaha yg <i>Go-Public</i> di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010	Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah

B. MAKALAH/ POSTER

Tahun	Judul	penyelenggara
2010	Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufacture Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia	

C. PENYUTING/ EDITOR/REVIEWER/ RESENSI

Tahun	Judul	Penerbit
2010	Jurnal Inovasi Manajemen	Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sam

		Ratulangi
--	--	-----------

KONFERENSI/ SEMINAR/ LOKAKARYA/ SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia / peserta/ Pembicara
2011	Seminar dan lokakarya Nasional : Mendaya Gunakan Potensi Wilayah Sulawesi Utara Guna membina Ketahanan Daerah Dalam Rangka Mensukung Koridor Ekonomi Sulawesi-Maluku Utara	Sekretariat Jendral Dewan Ketahanan Nasional dan UNSRAT	peserta
2011	Strategi dan keunggulan kompetitif berkesinambungan	Magister Ekonomi Pembangunan UNSRAT	Peserta
2011	Hubungan Ekonomi Indonesia-China Pasca Pemberlakuan C-AFTA 1 januari 2010	Magister Ekonomi Pembangunan UNSRAT	Peserta
2010	Peranan Quality Improvement Dan Quality Assurance Dalam Pendidikan Pascasarjana Bisnis Dan Manajemen Untuk Mendukung Daya Saing Global	Asosiasi Program Magister Manajemen Indonesia	Panitia dan peserta
2010	Menjadikan SULUT Mesin Ekonomi Baru di Kawasan Asia Pasifik	UNSRAT	Peserta
2010	Pajak Untuk Kita Bersama	FE UNSRAT	Peserta
2010	Pengentasan Kemiskinan Melalui Peran Perguruan Tinggi Dalam Memberdayakan UMKM	AFEI (Asosiasi Fakultas Ekonomi Indonesia)	Peserta
2010	Kajian Pembangunan Ekonomi Wilayah Perbatasan	Magister Ekonomi Pembangunan UNSRAT	Peserta
2010	Isu Isu Ekonomi Glabal dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Regional Sulawesi Utara	Magister Ekonomi Pembangunan UNSRAT	Peserta
2009	Resiko dan Kesenambungan Fiskal	Magister Ekonomi Pembangunan UNSRAT	Peserta

KEGIATAN PROFESIONAL/ PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis/ Nama Kegiatan	Tempat
2009	Pelatihan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Sebagai Acuan Permintaan Kredit Bank Untuk Usaha Kecil Baru Di Kelurahan Tomohon Propinsi Sulawesi Utara	Kelurahan Tomohon SULUT
2009	Promosi Fakultas Ekonomi Pada Siswa-Siswi SMA & SMK Negeri di Kotamobagu	Kotamobagu
2009	Dosen Pendamping Lapangan Praktek Magang Manajemen Pada Peninsula Hotel Manado.	Manado
2010	Pelatihan Strategi Bauran Pemasaran Pada Pedagang Kue Tradisional Di Kelurahan Sarongsong Kecamatan Airmadidi Kab. Minahasa Utara	Minahasa Utara
2010	Dosen Pendamping Lapangan Praktek Magang Manajemen Pada PT. Manado Pos di Manado	Manado
2010	Promosi Fakultas Ekonomi Pada Siswa-Siswi SMA & SMK Negeri di Kotamobagu	Kotamobagu
2011	Penyuluhan Demam Berdarah	Kec . Tikala Manado
2011	Berperan Serta dalam Kegiatan Kerja Bakti Jumat Bersih	Kec . Tikala Manado

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran Jabatan	Institusi (Univ, Fak, Jurusan, Lab, Studio, Manajemen Sistem Informasi Akademik dll)	Tahun.... s.d..
Instruktur	Lab Komputer Manajemen	2009 s.d 2010

PERAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Tahun	Jenis/ Nama Kegiatan	Peran	Tempat
2009 dan 2010	Halal Bihalal Biro Kerohanian Islam Fakultas Ekonomi UNSRAT	Penasehat	FE UNSRAT
2010	Studi Keislaman Mahasiswa Baru FE UNSRAT	Penasehat	FE UNSRAT

PENGHARGAAN PIAGAM

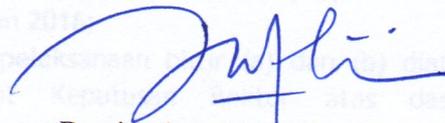
Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi

ORGANISASI PROFESI/ ILMIAH

Tahun	Jenis / Nama Organisasi	Jabatan / jenjang Keanggotaan
2006 s.d Sekarang	ISEI (Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia)	Anggota

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Curriculum Vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Gorontalo, Januari 2016
 Anggota Pengusul,



Dewi Indrayani Hamin, SE, MM
 Nip. 19810312 200501 2002

- Mengingat:
1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Undang-Undang RI Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
 5. Keputusan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2004 tentang Perubahan Status IKIP Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 18 Tahun 2006 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo;